

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2016-2021**

- URUSAN PEMERINTAHAN YANG DILAKSANAKAN TUGAS POKOK : Lingkungan Hidup
- FUNGSI : Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup dan persampahan dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah
- FUNGSI : a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
e. Pelaksanaan Fungsi Lain Yang Diberikan Oleh Bupati Sesuai Dengan Tugas dan Fungsinya.

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN <i>(Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Penghitungan, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)</i>
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya usaha dan/atau kegiatan yang memiliki dokumen dan izin lingkungan	Cakupan pengawasan terhadap AMDAL dan UKL/UPL	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan : Untuk mengetahui jumlah usaha/kegiatan yang memiliki izin usaha/kegiatan di Kab.Pemalang • Formulasi Perhitungan : Jumlah usaha wajib UKL-UPL dibagi jumlah seluruh usaha wajib UKL-UPL x 100% • Jenis Data : Data usaha/kegiatan • Sumber Data : DLH Kab.Pemalang • Penanggung Jawab : Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Tersedianya layanan infrastruktur yang mendukung peningkatan pengelolaan persampahan	Tersedianya sistem penanganan sampah perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan : Untuk mengetahui ada tidaknya TPA di kabupaten • Formulasi Perhitungan : jumlah TPA • Jenis Data : Data TPA • Sumber Data : DLH Kab.Pemalang • Penanggung Jawab : Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Meningkatnya Ijin Pembuangan limbah Cair	Jumlah Usaha dan/atau kegiatan yang	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui usaha/kegiatan yang

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN <i>(Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Penghitungan, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)</i>
(1)	(2)	(3)
	mentaat persyaratan Administrasi dan teknik pencegahan pencemaran air	<p>telah mempunyai pengolah limbah cair</p> <ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Pengukuran : Jumlah usaha/kegiatan yang telah mentaati persyaratan administrasi dan teknik pencegahan pencemaran air dibagi seluruh usaha/kegiatan yang wajib mentaati persyaratan administrasi dan teknik pencegahan pencemaran x 100 • Tipe Perhitungan : Komulatif. • Sumber Data : DLH Kab.Pemalang • Penanggung Jawab : Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah	Persentase Pengurangan Sampah di Perkotaan (%/Tahun)	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur jumlah pengurangan sampah melalui 3R • Formulasi Pengukuran : Jumlah sampah yang dikurangi dibagi jumlah timbulan sampah x 100 • Sumber Data : DLH Kab.Pemalang.
Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan Persampahan	Volume Pengangkutan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah sampah yang terangkut ke TPA • Formulasi Pengukuran: Jumlah sampah yang terangkut dibagi jumlah timbulan sampah x 100 • Tipe Perhitungan: Non Komulatif. • Sumber Data: DLH Kab.Pemalang
Meningkatnya Prasarana dan sarana laboratorium serta akreditasi status laboratorium	Tersedianya Laboratorium Penelitian Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui ada atau tidaknya laboratorium lingkungan di Kab. Pemalang. • Sumber Data : DLH Kab.Pemalang
Tersedianya Data dan Informasi Kualitas Lingkungan Hidup	Jumlah Luasan Lahan / atau tanah untuk produksi biomassa	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui status lingkungan hidup di Kabupaten Pemalang • Formulasi Pengukuran :

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN <i>(Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Penghitungan, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)</i>
(1)	(2)	(3)
	yang telah ditetapkan dan diinformasikan status kerusakannya	<p>Jumlah dokumen lingkungan dibagi jumlah jumlah dokumen lingkungan yang wajib ada dikalikan 100%</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber Data : DLH Kab.Pemalang.
Meningkatnya Tegakan Tanaman pada Daerah Tangkapan Air dan Kawasan Rawan Bencana	Rehabilitasi Lahan Kritis	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui lahan kritis yang sudah di rehabilitasi • Formulasi Pengukuran: Luas lahan kritis yang telah direhabilitasi dibagi luas lahan kritis keseluruhan x 100 • Tipe Perhitungan • Sumber Data : DLH Kab.Pemalang

Pemalang, Januari 2018

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN PEMALANG

Drs. MOH. SIDIK, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660923 199303 1 003